

Analisis Sistem Informasi Akuntansi Siklus Penjualan Dan Penerimaan Kas Dalam Meningkatkan Pengendalian Intern Pada PT Prima Motor Rokan Hulu

Fefthi Yulian Mela¹, Waliatun
Universitas Pasir Pengaraian.-¹feftiyulian20@upp.ac.id
²wilt82262@gmail.com

Abstrak-Penelitian ini dilakukan di PT. Prima Motor Rokan Hulu. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisa pelaksanaan sistem informasi akuntansi siklus penjualan dan penerimaan kas dalam meningkatkan pengendalian intern pada PT. Prima Motor. Penelitian ini merupakan penelitian menggunakan metode kualitatif, dengan menggunakan triangulasi sumber data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan pada PT. Prima Motor. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi penjualan pada PT. Prima Motor masih terdapat kelemahan, dimana masih terjadi perangkap fungsi antara fungsi penagihan dan fungsi penerimaan kas yang masih dilakukan oleh bagian sales sehingga dapat menyebabkan kecurangan.

Kata Kunci : Sistem Informasi Akuntansi Penjualan, Penerimaan Kas, Pengendalian Intern, COSO.

1. PENDAHULUAN

Di era industri saat ini, sistem informasi memegang peranan yang sangat penting sebagai penghasil informasi bagi manajemen di semua tingkatan, oleh karena itu setiap kegiatan dalam pengambilan berbagai keputusan manajemen sangat memerlukan informasi yang relevan dan berguna bagi manajemen, demikian pula dengan perkembangan sistem informasi. Keputusan untuk membuat suatu sistem informasi sangatlah penting bagi perusahaan maupun manajemen.

Perkembangan teknologi informasi sangat dibutuhkan oleh seluruh perusahaan terutama perusahaan yang sedang berkembang, seperti pada saat ini semua sektor perusahaan sudah memasuki kehidupan masyarakat, tidak dapat dipungkiri itu semua merambat ke seluruh sektor perusahaan, dengan adanya persaingan global yang mendorong persaingan ketat antara perusahaan (Rifaldi, 2021). Sehingga perusahaan harus mengelola perusahaannya dengan baik agar tujuan bisa tercapai. Perkembangan dunia usaha yang semakin luas menuntut adanya sistem informasi akuntansi yang berperan untuk meningkatkan suatu informasi yang lebih baik.

Sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas merupakan salah satu subsistem informasi akuntansi yang menjelaskan prosedur apa saja yang harus ada pada saat melakukan operasi penjualan dan menerima pendapatan penjualan untuk mencegah manipulasi penjualan dan penerimaan kas (Manado & Ratulangi, 2016).

Menurut (Zamzam, 2015) Pengendalian internal merupakan konsep dinamis yang beroperasi dalam suatu organisasi dan bertentangan dengan beberapa prosedur dasar. Menurut kajian COSO (*Committee of Sponsoring Organization*), pengendalian internal adalah suatu sistem, struktur atau proses yang dilaksanakan oleh komisaris, manajemen dan karyawan dalam suatu perusahaan, yang tujuannya adalah untuk memberikan jaminan yang cukup bagi tercapainya tujuan pengendalian, termasuk kinerja operasi dan efektivitas peraturan hukum, keandalan dan kepatuhan terhadap pelaporan keuangan, kepatuhan dapat dicapai. Selain itu, agar sistem informasi akuntansi dapat berjalan dengan baik, manajemen perusahaan memerlukan pengendalian internal agar dapat berfungsi. Dengan bantuan sistem pengendalian internal yang ketat diharapkan seluruh fungsi operasional perusahaan dapat berjalan lancar untuk mendapatkan keuntungan yang maksimal.

Perusahaan membutuhkan pengamanan yang baik atas aktiva yang dimilikinya agar tidak terjadi hal-hal yang merugikan perusahaan seperti penyelewengan, kerusakan dan kehilangan yang dilakukan oleh pihak yang tidak bertanggung jawab, sehingga suatu perusahaan memerlukan sistem dan prosedur yang dapat menjamin terlaksananya aktivitas perusahaan secara efektif dan efisien yang diaplikasikan ke dalam sistem informasi akuntansi (Kalumata, dkk, 2017).

Usaha yang perlu dilakukan untuk membantu menjaga keamanan harta perusahaan adalah menyusun sistem informasi akuntansi dengan mempertimbangkan prinsip-prinsip pengawasan internal untuk menghindari kecurangan yang dapat terjadi yang dapat mempengaruhi kelangsungan perusahaan. Tanpa adanya pengendalian internal sistem informasi akuntansi yang baik perusahaan bisa saja mengalami kerugian yang mengancam perusahaan tersebut karena kecurangan yang tidak terdeteksi maupun karena pengelolaan sumber daya yang tidak maksimal.

Fenomena yang terjadi pada PT. Prima Motor sudah menerapkan sistem informasi akuntansi tetapi masih kurang efektif dan efisien, dan penulis tertarik untuk menganalisis siklus penjualan dan penerimaan kas dalam meningkatkan pengendalian intern. Dengan banyaknya keterlibatan dalam operasi kas, maka perusahaan harus membangun sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas yang lebih efisien dan tepat agar perusahaan dapat melanjutkan usahanya dengan lancar.

Berdasarkan uraian diatas, maka menjadi sesuatu yang menarik untuk diangkat dalam penelitian ini khususnya dalam mengetahui sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas yang berdampak pada pengendalian internal. Maka, penulis mencoba melakukan penelitian dengan judul “analisis sistem informasi akuntansi siklus penjualan dan penerimaan kas dalam meningkatkan pengendalian intern pada pt. Prima motor rokan hulu.”

Sistem informasi akuntansi adalah suatu kegiatan yang terintegrasi yang menghasilkan laporan dibentuk data transaksi bisnis yang diolah dan disajikan sehingga menjadi sebuah laporan keuangan yang memiliki arti bagi pihak yang membutuhkannya (Mardi, 2011).

Sistem informasi akuntansi adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasikan sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan (Mulyadi, 2008).

Berdasarkan teori diatas, maka dapat disimpulkan sistem informasi akuntansi adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan dari data transaksi bisnis yang diolah dan disajikan guna untuk memudahkan pengelolaan perusahaan.

(Mulyadi, 2016), menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi penjualan adalah sebagai berikut : Sistem penjualan tunai adalah suatu jaringan prosedur yang terdiri dari formulir-formulir, catatan-catatan, dan laporan yang terkoordinir dan terdapat komponen bangunan sistem yaitu input, model, output, teknologi, basis data dan

pengendalian, sehingga mampu menyediakan informasi mengenai penjualan. Sistem penjualan dibagi menjadi dua yaitu :

a. Penjualan Tunai

Penjualan tunai merupakan proses transaksi penjualan dengan melakukan pembayaran langsung sebelum barang itu dikirim. Dan melakukan pencatatan atas penjualan.

b. Penjualan Kredit

Penjualan kredit merupakan penjualan yang dilakukan setelah pembeli melakukan pemesanan dan untuk jangka waktu tertentu pihak perusahaan melakukan tagihan kepada pembeli.

(Mulyadi, 2016), menjelaskan prosedur penjualan tunai dan penjualan kredit dinyatakan sebagai berikut:

1. Prosedur Penjualan Tunai

- a) Bagian order penjualan
- b) Bagian Kasa/ Kasir
- c) Bagian Gudang
- d) Bagian Pengiriman
- e) Bagian Kartu Persediaan
- f) Bagian Jurnal

Mulyadi (2016:379), menjelaskan penerimaan kas adalah sebagai berikut: Penerimaan kas adalah kas yang diterima oleh perusahaan baik berupa uang, cek pribadi, maupun surat-surat berharga yang mempunyai sifat dapat segera digunakan, yang berasal dari transaksi perusahaan maupun penjualan tunai, pelunasan piutang atau transaksi lainnya yang dapat menambah kas perusahaan. Jadi dapat disimpulkan bahwa penerimaan kas merupakan sebuah transaksi keuangan yang menyebabkan aset perusahaan berupa kas atau setara kas bertambah.

Menurut definisi COSO, pengendalian internal adalah suatu proses yang dirancang untuk memberikan keyakinan yang masuk akal sehubungan dengan pencapaian tujuan operasi, pelaporan, dan kepatuhan.

Pengendalian internal yang ada pada suatu perusahaan harus mempunyai beberapa tujuan. Mulyadi (2016), tujuan pengendalian internal dijelaskan sebagai berikut :

- a. Menjaga kekayaan dan catatan organisasi Adanya pengendalian internal yang memadai maka akan menjaga agar kekayaan perusahaan secara fisik maupun non fisik tidak rawan untuk dicuri, disalahgunakan atau dihancurkan.
- b. Mengecek ketelitian dan keandalan akuntansi Pengendalian internal dirancang untuk memberikan jaminan proses pengolahan data akuntansi yang akan menghasilkan informasi keuangan yang teliti dan andal.
- c. Mendorong efisiensi.
- d. Mendorong dipatuhi nya kebijakan manajemen.

Menurut COSO (2013), komponen sistem pengendalian internal yang efektif terdiri dari lima bagian berikut :

1. *Control Environment*/Lingkungan
2. *Risk Assessment*/Penilaian Risiko
3. *Control Activities*/Aktivitas Pengendalian
4. *Information and Communication*/ Informasi dan Komunikasi
5. *Monitoring Activities*/Aktivitas Pemantauan

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di PT. Prima Motor yang beralamat di Jl. Diponegoro KM.2 Pasir Pengaraian Kabupaten Rokan Hulu.

Pada penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian dengan pendekatan kualitatif. Karena data yang terkumpul berupa pernyataan yang diterima penulis tentang penerapan sistem penjualan dan penerimaan kas pada PT. Prima Motor Rokan Hulu, kemudian dikumpulkan dan dianalisis yang akhirnya diperoleh suatu kesimpulan yang benar.

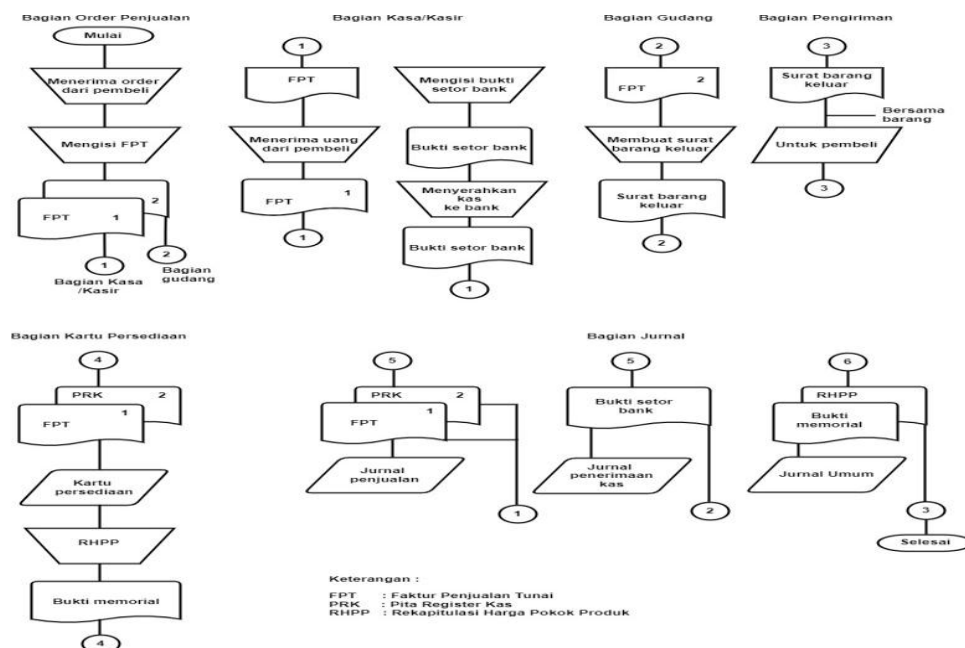
Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam mengumpulkan data. Menurut (Sugiyono, 2020) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah memperoleh data. Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini yaitu dengan observasi ke tempat yang akan diteliti, kemudian melakukan wawancara kepada informan (pihak perusahaan atau orang yang bersangkutan dengan penelitian), dan dokumentasi. Dokumen bisa berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental seseorang.

(Sugiyono, 2016) mengemukakan tiga tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data, yaitu: Reduksi Data (Data Reduction), Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Kemudian melakukan Penyajian Data (Data Display), Pada penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Selanjutnya melakukan Penarikan Kesimpulan/Verifikasi (Concluding Drawing/Verification), apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

3. HASIL DAN ANALISIS

Dalam penelitian ini, peneliti telah melakukan pengamatan pada PT. Prima Motor dan dapat menggambarkan *flowchart* sebagai berikut :

GAMBAR 1 FLOWCHART PENJUALAN DAN PENERIMAAN KAS PT. PRIMA MOTOR



Sumber : Olahan Peneliti

ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN DI PT. PRIMA MOTOR

Hasil analisis yaitu prosedur yang terkait dalam penjualan tunai pada PT. Prima Motor hanya terdiri 5 (lima) prosedur saja yaitu bagian order penjualan, bagian kas, bagian gudang, bagian pengiriman, menurut teori Mulyadi 2016 ada 6 (enam) prosedur dengan menambahkan bagian jurnal. Sedangkan pada perusahaan bagian jurnal dirangkap oleh bagian kas. Hal ini menunjukkan bahwa prosedur yang terkait dalam penjualan tunai pada PT. Prima Motor kurang baik. Seharusnya prosedur penjualan tunai pada PT. Prima Motor perlu ditambah dengan adanya bagian jurnal, agar tidak terjadi perangkap dan agar tidak terjadi manipulasi data.

ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENERIMAAN KAS PADA PT. PRIMA MOTOR

Hasil analisis : menurut teori pada prosedur pencatatan penerimaan kas pada PT. Prima Motor dilakukan oleh fungsi akuntansi tetapi pada kenyataannya fungsi kas yaitu kasa/kasir melakukan pencatatan transaksi pencatatan penerimaan kas yang dapat menimbulkan manipulasi data oleh kasir. Selain itu menurut Mulyadi (2016:392) prosedur penyetoran kas ke bank mengharuskan penyetoran dengan segera ke bank semua kas yang diterima pada satu hari sedangkan pada perusahaan penyetoran kas ke bank dilakukan 7 hari sekali hal ini dapat mengakibatkan terjadinya penyalahgunaan terhadap kas perusahaan.

a. ANALISIS KESESUAIAN SIKLUS PENJUALAN DARI SEGI PENGENDALIAN INTERNAL COSO

komponen Lingkungan Pengendalian, Masalah dan Upaya yang dilakukan.

Dalam hasil wawancara yang dilakukan pada PT. Prima Motor terkait pengendalian internal siklus penjualan sesuai komponen lingkungan pengendalian, perusahaan PT. Prima Motor telah membuat kebijakan-kebijakan tertulis mengenai kedisiplinan dan kejujuran yang ditetapkan oleh perusahaan. Kedisiplinan dari segi absensi dan kepatuhan dalam mengerjakan tanggung jawab sesuai dengan *job description* masing-masing, serta menjunjung tinggi etos kerja kejujuran dan siap bertanggung jawab. Masalah-masalah paling sering terjadi dalam lingkungan pengendalian adalah masalah dalam organisasi itu sendiri, tentang bagaimana meyakinkan individu untuk bertanggung jawab atas tugasnya untuk mencapai tujuan perusahaan.

b. ANALISIS KESESUAIAN SIKLUS PENJUALAN DARI SEGI PENGENDALIAN INTERNAL COSO KOMPONEN ANALISIS RISIKO, MASALAH DAN UPAYA YANG DILAKUKAN.

Hasil wawancara terkait pengendalian internal siklus penjualan sesuai komponen analisis risiko pada PT. Prima Motor yang menjadi objek penelitian, perusahaan PT. Prima Motor telah menetapkan tujuan dengan kejelasan yang cukup untuk memungkinkan identifikasi dan penilaian risiko yang berkaitan dengan tujuan. Risiko ditetapkan sebagai bagian dari pelaksanaan pengendalian internal, misalnya, dalam target yang 75% adalah penjualan kredit, otomatis sudah harus dipikirkan nantinya bagaimana supaya tidak terjadi kredit macet.

c. ANALISIS KESESUAIAN SIKLUS PENJUALAN DARI SEGI PENGENDALIAN INTERNAL COSO

komponen Aktivitas Pengendalian, Masalah dan Upaya yang dilakukan.

Aktivitas pengendalian pada PT. Prima Motor berdasarkan komponen COSO merupakan yang paling banyak memiliki penyimpangan dalam

pelaksanaannya, hal ini karena dalam aktivitas pengendalian berkaitan langsung dengan kegiatan operasional perusahaan seperti penjualan, target dan sasaran untuk keberhasilan perusahaan. Sehingga kendala-kendala yang terjadi seperti gudang penyimpanan yang belum layak serta tidak didukung sistem keamanan yang layak, SDM yang ditempatkan tidak melaksanakan tugas sesuai SOP sehingga barang yang keluar dari gudang tidak sama dengan pesanan/purchase order, kesalahan pengiriman barang tidak sesuai order, sehingga menyebabkan keterlambatan penagihan dan berdampak ke masalah penagihan piutang. Penyalahgunaan sistem penjualan, manipulasi data penjualan bahkan sampai pada fiktif order, bahkan banyaknya selisih kurang pada stock di gudang penyimpanan setiap kali dilakukan

pemeriksaan, SDM yang tidak memiliki kesadaran terhadap tanggung jawab yang diemban menjadi salah satu faktor pemicu banyaknya terjadi penyimpangan pada pengendalian internal komponen aktivitas pengendalian ini.

d. ANALISIS KESESUAIAN SIKLUS PENJUALAN DARI SEGI PENGENDALIAN INTERNAL COSO KOMPONEN INFORMASI DAN KOMUNIKASI, MASALAH DAN UPAYA YANG DILAKUKAN.

Hasil penelitian yang dilakukan pada PT. Prima Motor bahwa otorisasi transaksi oleh pihak-pihak yang berwenang untuk menghasilkan informasi transaksi yang berkualitas dan relevan guna mendukung fungsi sistem pengendalian internal. Prosedur yang dilakukan untuk suatu transaksi memberikan keyakinan bahwa informasi yang disajikan dari sistem telah relevan, ditangkap, diproses, dan dilaporkan sistem secara actual dan real time. Beberapa hal yang menjadi kendala pada perusahaan dalam informasi dan komunikasi biasanya dimulai dari jaringan sistem informasi dan komunikasi yang kurang memadai sehingga transaksi yang terinput tidak *up-to-date* yang menyebabkan tidak mampu menyajikan data secara *real time*.

e. ANALISIS KESESUAIAN SIKLUS PENJUALAN DARI SEGI PENGENDALIAN INTERNAL COSO MONITORING, MASALAH DAN UPAYA YANG DILAKUKAN.

Komponen aktivitas pemantauan PT. Prima Motor ini juga memiliki beberapa kendala, hal ini dikarenakan aktivitas pemantauan merupakan alat pengukur berhasil tidaknya pelaksanaan pengendalian internal dilakukan dalam suatu perusahaan, setiap evaluasi yang dilakukan akan terus dikembangkan sehingga mencapai tujuan perusahaan. Pertemuan atau forum diskusi rutin seperti rapat kerja yang dilakukan sesuai periode atau jadwal yang ditetapkan manajemen untuk menyajikan laporan aktivitas perusahaan baik transaksi penjualan maupun aktivitas lainnya, serta mengetahui masalah-masalah yang terjadi dilapangan dan menyesuaikan terhadap perubahan keadaan yang berkesinambungan.

Kebijakan yang harus dilakukan PT. Prima Motor yaitu mengontrol aktivitas penjualan sehingga mencegah terjadinya kecurangan, dan memberi keyakinan bahwa pengendalian internal perusahaan sudah berjalan dengan baik serta dapat ditemukan kelemahan dan kekurangan pengendalian sehingga dapat diusulkan pengendalian yang lebih baik.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Siklus Penjualan dan Penerimaan Kas Dalam Meningkatkan Pengendalian Intern pada PT. Prima Motor Rokan Hulu” peneliti menyimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi siklus penjualan dan penerimaan kas yang dilakukan PT. Prima Motor sudah berjalan dengan baik, tetapi masih ada keterbatasan dalam menjalankannya, diantaranya sebagai berikut, PT. Prima Motor dalam kegiatan penjualannya menerapkan dua sistem yaitu sistem penjualan tunai dan sistem penjualan kredit. Upaya peningkatan

pengendalian intern yang dilakukan oleh PT. Prima Motor sudah lumayan baik. Pengendalian internnya sudah memenuhi empat unsur pengendalian intern yaitu lingkungan, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi. sistem pengendalian intern PT. Prima Motor misalnya terjadi perangkapan fungsional (fungsi kas dan fungsi akuntansi dan fungsi penjualan dan kredit), adanya bagian-bagian yang sebenarnya penting tidak dicantumkan pada struktur organisasi, dan kas yang diterima bagian terkait tidak langsung disetorkan ke bank sehingga memungkinkan terjadinya peyelewengan dan penggelapan.

DAFTAR PUSTAKA

- Azhar, S. (2013). sistem informasi akuntansi. *Jurnal Akuntansi*.
- Dadari, D. (2023). Analisis Sistem Pengendalian Internal Terhadap Siklus Penjualan Dan Penerimaan Kas (Studi Kasus Pada Pt Mitra Sejahtera Membangun Bangsa). *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 6(2), 225–234. <https://doi.org/10.35446/akuntansikompetif.v6i2.1318>
- Ella, B., Supri, Z., & Mustafa, S. W. (2021). Dan Penilaian Risiko Terhadap Pengendalian Internal (Studi Pada Dealer Motor Kota Palopo). *Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis*, 2(2), 1–13. Retrieved from <http://repository.umpalopo.ac.id/1718/1>
- Fachruddin, R., Mahdi, S., & Putra, R. R. (2021). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Dalam Meningkatkan Sistem Pengendalian Internal. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer (JAKK)*, 67–70. <https://doi.org/10.30596/jakk.v4i1.6882>
- Halim, E. M., Tinangon, J., Pinatik, S., Akuntansi, J., Ekonomi, F., & Bisnis, D. (2021). Analisis Penerapan SAK EMKM Atas Persediaan Pada CV. Jaya Makmur. *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, 16(1), 53–61.
- Jaya. (2018). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas Dalam Meningkatkan Pengendalian Intern di PT Putra Indo Cahaya Batam. *Jurnal Akuntansi*.
- Kakunsi, I. E., Ilat, V., & Manossoh, H. (2019). Analisis Sistem Pengendalian Internal Siklus Penjualan Pada PT. Hasjrat Abadi Cabang Manado dan PT. Bosowa Cabang Manado. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing "Goodwill,"* 10(2), 25. <https://doi.org/10.35800/jjs.v10i2.24886>
- Kalumata, N., Nangoi, G. B., & Lambey, R. (2017). Evaluasi Pengendalian Internal Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dan Penerimaan Kas Pada Pt. Hasjrat Abadi Cabang Malalayang Manado. *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, 12(2), 1205–1215. <https://doi.org/10.32400/gc.12.2.18650.2017>
- Makikui, L. E., Morasa, J., & Pinatik, S. (2017). Analisis Sistem Pengendalian Internal Atas Pengelolaan Persediaan Berdasarkan Coso Pada Cv. Kombos Tendean Manado. *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, 12(2), 1222–1232. <https://doi.org/10.32400/gc.12.2.18695.2017>
- Maknurah, J. (2015). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada Lembaga Pendidikan. *Jurnal Informatika STIKI*, 05(ISSN 2087-0256), 27–29.
- Manado, C., & Ratulangi, U. S. (2016). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Siklus Penjualan dan Penerimaan Kas Untuk Meningkatkan Pengendalian Interen Pada PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk (Alfamrat) Cabang Manado. *Jurnal Berkalallmiah Efisiensi*, 16(4), 191–202.
- Mindana. (2014). Sistem Informasi Akuntansi Siklus Penjualan Dalam meningkatkan Pengendalian Intern.
- Mulyadi. (2016). *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Pujiati, H., & Shelinawati, E. (2022). Pengaruh Analisis Sistem Informasi Akuntansi

- Penjualan, Penerimaan Kas, Dan Pengeluaran Kas Terhadap Pengendalian Internal. *Remittance: Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Perbankan*, 3(1), 1–12. <https://doi.org/10.56486/remittance.vol3no1.170>
- Rahayu. (2021). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas Sebagai Alat Pengendalian Internal di PT. Astra International Tbk – Honda Sales Operation (AIHSO) Sukabumi. *Jurnal Akuntansi*.
- Ratulangi, U. S. (2016). teknik analisis sistem informasi akuntansi siklus penjualan dan penerimaan kas.
- Rifaldi, M. (2021). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dan Penerimaan Kas Sebagai Alat Pengendalian Internal. *JAZ:Jurnal Akuntansi Unihaz*, 4(1), 125. <https://doi.org/10.32663/jaz.v4i1.2093>
- Romney, M. B. (2020). *Sistem Informasi Akuntansi: Accounting Information Systems* (Edisi 13). Jakarta Selatan: Salemba Empat.
- Sekaran. (2018). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas Untuk Meningkatkan Pengendalian Internal di PT Merak Muda Gas. *Jurnal Akuntansi*.
- Setyo, B. I. (2017a). Analisis Sistem Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas dalam Upaya Peningkatan Pengendalian Intern (Studi Pada PT Sumber Purnama Sakti Motor Lamongan). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 3(1), 75–81. Retrieved from administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id
- Sugiyono, P. D. (2017). *Metode Penelitian: Kualitatif, Kuantitatif dan R&D* (13th ed.). Bandung: ALFABETA.
- Sugiyono, P. D. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (M. Dr. Ir. Sutopo. S. Pd, Ed.) (kedua). Bandung: ALFABETA.
- Sugiyono, P. D. (2022). *METODE PENELITIAN: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Edisi 2). Bandung: ALFABETA.
- Winda Rimayanti. (2014). Pengaruh Kemampuan Pengguna dan Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi. *Azhar Susanto*, 2013:55, 1–37.
- Zamzam. (2015). pengaruh sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan.

